



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DI  
WILAYAH ZONA MERAH KOTA PADANG DALAM  
MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI TAHUN 2020**



**Oleh :**

**KURNIA SAPUTRI**

**No. BP. 1611211052**

**Pembimbing 1 : Novia Wirna Putri, SKM., MPH**

**Pembimbing 2 : Fitriyani, SKM., MKKK**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2020**

## ABSTRAK

### Tujuan Penelitian

Sebagian besar (65%) penduduk di Kota Padang bermukim di zona merah. Pada 30 September 2009, gempa bumi besar melanda Kota Padang yang mengakibatkan 383 orang meninggal, 81 orang diantaranya berada di Kecamatan Padang Barat, 28 orang di Kecamatan Padang Utara, dan 27 orang di Kecamatan Nanggalo. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesiapsiagaan masyarakat di wilayah zona merah Kota Padang dalam menghadapi bencana gempa bumi pada tahun 2020.

### Metode

Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional study*, dilakukan bulan Februari-Juli 2020. Populasi adalah masyarakat yang tinggal di wilayah zona merah Kota Padang dengan sampel sebanyak 106 orang. Pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Pengolahan data menggunakan analisis univariat, bivariat (*chi-square*), dan multivariat (regresi logistik).

### Hasil

Hasil analisis secara univariat diperoleh bahwa 61,3% responden siap dalam menghadapi bencana gempa bumi. Hasil analisis secara bivariat diperoleh bahwa sikap ( $p=0,000$ ), kebijakan ( $p=0,000$ ), rencana tanggap darurat ( $p=0,000$ ), sistem peringatan bencana ( $p=0,002$ ), dan mobilisasi sumber daya ( $p=0,001$ ) memiliki hubungan dengan kesiapsiagaan. Sedangkan pengetahuan ( $p=0,093$ ) tidak memiliki hubungan dengan kesiapsiagaan. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi kesiapsiagaan adalah kebijakan (POR=8,73).

### Kesimpulan

Tingkat kesiapsiagaan masyarakat wilayah zona merah Kota Padang berada pada kategori siap dalam menghadapi bencana gempa bumi. Namun, pengetahuan masyarakat mengenai Kelompok Siaga Bencana daerah setempat dan mengikuti sosialisasi atau pelatihan masih kurang. Diharapkan agar Kelompok Siaga Bencana yang telah dibentuk dapat aktif kembali sehingga masyarakat bisa ikut serta kegiatan sosialisasi atau pelatihan tentang bencana.

### Daftar Pustaka

#### Kata Kunci

: 67 (2005 - 2019)

: Gempa bumi, kesiapsiagaan, indikator kesiapsiagaan

**PUBLIC HEALTH FACULTY  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Skripsi, August 2020**

**KURNIA SAPUTRI, No. BP. 1611211052**

**ANALYSIS OF COMMUNITY PREPAREDNESS IN THE PADANG RED  
ZONE REGION TO FACING EARTHQUAKE DISASTERS IN 2020**

xii + 115 pages, 32 tables, 3 pictures, 7 attachments

**ABSTRACT**

**Objective**

Most of the population (65%) in Padang City live in the red zone. On September 30, 2009, a large earthquake hit the city of Padang which resulted in 383 deaths, 81 of whom were in West Padang District, 28 people in North Padang District, and 27 people in Nanggalo District. The purpose of this study was to analyze the preparedness of the community in the red zone area of Padang City in facing earthquake in 2020.

**Method**

This study used a cross sectional study design, conducted in February-July 2020. The population was people living in the red zone area of Padang City with a sample of 106 people. Sampling with simple random sampling. Data processing used univariate, bivariate (chi-square), and multivariate (logistic regression) analysis.

**Results**

The results of the univariate analysis showed that 61.3% of respondents were ready to face earthquakes. The results of the bivariate analysis showed that attitudes ( $p=0,000$ ), policy ( $p=0,000$ ), emergency response plans ( $p=0,000$ ), disaster warning systems ( $p=0.002$ ), and resource mobilization ( $p=0.001$ ) had a relationship with preparedness. Meanwhile, knowledge ( $p=0.093$ ) has no relationship with preparedness. The results of multivariate analysis showed that the factor that most influenced preparedness was policy (POR=8.73).

**Conclusion**

The community preparedness level in the red zone area of Padang City is in the ready category in facing earthquakes. However, the community's knowledge of local Disaster Preparedness Groups and attending socialization or training is still lacking. It is hoped that the Disaster Preparedness Group that has been formed can be active again so that the community can participate in socialization activities or training on disasters.

**References** : 67 (2005 - 2019)

**Keywords** : Earthquakes, preparedness, preparedness indicator

